

BUDGETING SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA

Linda Santioso¹, Abel Abdallah Agusyah²

¹Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta
lindas@fe.untar.ac.id

²Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta
abelagusyah95@gmail.com

ABSTRACT

The budgeting method is often used by companies in planning and monitoring business activities. Through proper and correct budgeting implementation, all company activities can be managed and controlled properly. Control and implementation of company activities can provide more optimal results, through the implementation of budgeting that is applied simply and easily for company staff. The method used consists of providing advice and guidance on budgeting to improve planning and monitoring of company activities. It is hoped that this advice and training will allow the activities of all parts of the organization to be controlled and controlled so that it is possible to provide information for each department and management. Management hopes, with the implementation of budgeting can improve the performance and competitiveness of the company. The results of the preparation of budgeting where management can directly control costs based on company activities that provide or add value only become a priority. In addition to costs, the purchase of raw materials, the amount of production is adjusted to the sales targets that have been set so that it can directly improve control and coordination between departments better. When the evaluation was carried out, it showed that liquidity was starting to show an increase due to reduced product costs, the level of raw material inventory was in accordance with needs. This shows that with the preparation of a budget the company's operational costs can be controlled and controlled so that SMEs can grow better. By fostering and contributing to SMEs, academics indirectly help keep the wheels of the community's economy running.

Keywords: *Budgeting, Budgeting Preparation, Planning and Monitoring, Improvement and Competitiveness.*

ABSTRAK

Metode *budgeting* seringkali dipergunakan oleh perusahaan dalam merencanakan dan memantau aktivitas bisnis. Melalui implementasi *budgeting* yang tepat dan benar, semua aktivitas perusahaan dapat dikelola dan dikendalikan dengan baik. Pengendalian dan pelaksanaan aktivitas perusahaan dapat memberikan hasil yang lebih optimal, melalui implementasi *budgeting* yang diterapkan secara sederhana dan mudah bagi staff perusahaan. Metode yang digunakan terdiri dari pemberian nasihat dan bimbingan penyusunan *budgeting* untuk meningkatkan perencanaan dan pemantauan kegiatan perusahaan. Diharapkan dengan adanya nasehat dan pelatihan ini akan memungkinkan aktivitas seluruh bagian dalam organisasi dapat terkontrol dan terkendali sehingga memungkinkan untuk memberikan informasi bagi setiap bagian maupun manajemen. Harapan manajemen, dengan adanya penerapan *budgeting* dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Hasil dari penyusunan *budgeting* dimana manajemen secara langsung dapat mengendalikan biaya biaya berdasarkan aktivitas-aktivitas perusahaan yang memberikan atau menambah nilai saja menjadi prioritas. selain biaya, maka pembelian bahan baku, jumlah produksi disesuaikan dengan target penjualan yang sudah ditetapkan sehingga secara langsung dapat meningkatkan pengendalian dan koordinasi antar bagian dengan lebih baik. Saat dilakukan evaluasi menunjukkan, likuiditas mulai menunjukkan peningkatan karena berkurangnya biaya produk, tingkat persediaan bahan baku sudah sesuai dengan kebutuhan. hal tersebut menunjukkan dengan penyusunan anggaran biaya operasional perusahaan dapat dikontrol dan dikendalikan sehingga UMKM dapat bertumbuh dengan lebih baik. Dengan membina dan memberikan kontribusi kepada UMKM, para akademisi secara tidak langsung membantu menjaga roda perekonomian masyarakat tetap berjalan.

Kata kunci: *Budgeting, Penyusunan Budgeting, Perencanaan dan Pengawasan, Peningkatan dan Daya Saing.*

1. PENDAHULUAN

Konsep Dasar Anggaran

Dalam dunia usaha, sangat penting sekali untuk melakukan perencanaan dan pengendalian setiap departemen atau divisi yang dimiliki. Menyusun anggaran akan memberikan petunjuk kepada setiap divisi dalam menjalankan kegiatannya supaya tetap kepada arah yang sudah ditetapkan. Anggaran di susun dalam periode satu tahun, dan tidak menutup kemungkinan dilakukan perbaikan

dengan memperhatikan situasi dan kondisi sehingga secara riil perusahaan dapat berjalan dengan baik. Untuk mencapai rencana (tujuan) perusahaan di masa yang akan datang, maka perlu dibuat rencana kerja dan anggaran (*plan for future*). Perusahaan dituntut untuk membuat anggaran dengan bagan atau sketsa rencana bisnis dalam istilah keuangan yang menggambarkan aktifitas perusahaan.

Menurut Munandar (2010), aktivitas penyusunan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu di masa yang akan datang, di susun dalam angka atau unit moneter disebut anggaran. Sedangkan menurut Hongren (2010) anggaran dinyatakan:

1. Perencanaan oleh manajemen selama periode tertentu, dimana didalamnya didapatkan jumlah produk dan harga jual dimasa mendatang.
2. Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen melakukan koordinasi melalui anggaran untuk mendukung operasional perusahaan.
3. Melalui anggaran, manajemen memiliki gambaran secara umum terhadap sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan operasional perusahaan.
4. Koordinasi antar bagian, dapat digambarkan melalui anggaran yang dimiliki oleh perusahaan dalam mencapai tujuan.
5. Perencanaan keuangan yang dinyatakan dalam satuan moneter disebut anggaran.
6. Melalui anggaran, dapat dinilai efisiensi dan efektifitas aktifitas masing-masing departemen atau bagian di internal perusahaan.
7. Secara prinsip anggaran adalah salah satu tugas manajemen dalam mengendalikan dan mendapatkan pedoman terhadap pendapatan, biaya, dan berbagai transaksi keuangan selama periode tertentu di masa yang akan datang.

Kegunaan Anggaran

Perusahaan membuat anggaran memiliki kegunaan:

1. Memiliki rencana yang terintegrasi
2. Sebagai alat pengkoordinasian kerja
3. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan
4. Sebagai alat untuk mengevaluasi kegiatan perusahaan
5. Sebagai alat pemantau kerja

Untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran, harus mematuhi beberapa kriteria saat membuat anggaran seperti:

1. Realistis yaitu tetap optimis tetapi tidak over,
2. Luwes yaitu tidak terlalu kaku dan selalu memantau keadaan atau situasi dan kondisi dengan melihat perubahan baik internal maupun eksternal,
3. Kontinyu yaitu memonitor atau mengawasi secara berkesinambungan dan tidak acak atau asal.

Tujuan Penyusunan Anggaran adalah :

1. Nyatakan dengan jelas dan formal ekspektasi perusahaan untuk menghindari kebingungan dan arahkan pasti terhadap kebijakan manajemen.
2. Menyampaikan kepada stakeholder agar terlaksana, didukung dan dipahami semua tujuan yang akan dicapai.
3. Devisi, bagian maupun personal mendapatkan penerangan secara jelas, terperinci untuk mengurangi ketidakpastian dalam menjalankan operasional perusahaan dalam upaya mencapai tujuan organisasi.
4. Mengoptimalkan segala sumber daya perusahaan melalui berbagai Teknik dan metode.
5. Melalui anggaran, didapatkan media untuk mengukur dan mengawasi kinerja personal maupun bagian sebagai upaya melakukan koreksi jika didapatkan hal-hal yang dirasakan tidak efisien (<https://sites.google.com/site/penganggaranperusahaan/>).

Hubungan Anggaran dengan Manajemen

Rasio anggaran terhadap manajemen berfungsi sebagai ukuran keberhasilan, yaitu sebagai pertimbangan pertama untuk perencanaan keuangan terkait bisnis. Oleh karena itu, anggaran memegang peranan yang sangat penting dalam bisnis/manajemen dan sebagai alat untuk mencapai tujuan bisnis. Kegiatan bagian atau divisi bahkan antar divisi dapat dipantau atau diawasi melalui anggaran karena melalui anggaran akan terbentuk urutan atau pedoman kerja dan koordinasi antar bagian.

Manajemen adalah suatu ilmu dan seni melakukan kegiatan dalam perusahaan berupa pengorganisasian, perencanaan, pengkoordinasian, pengarahan, pembimbingan dan pengawasan terhadap biaya-biaya, orang-orang dan barang-barang, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh manajemen (<https://adiraja-integrasi.com/blog-post>). Penganggaran tidak hanya memungkinkan untuk menjalankan rencana kegiatan, tetapi juga menyesuaikan dan mengelolanya. Suatu anggaran disusun berdasarkan perkiraan atau biasa berpedoman dari masa sebelumnya, kemudian disesuaikan dengan keadaan yang terjadi saat ini dan saat mendatang. Kehadiran manajemen sangat diperlukan karena anggaran bisa berubah jika keadaan berubah. Keandalan dan keahlian manajemen sangat diperlukan dalam pengelolaan rencana dan mengubah jika diperlukan, sehingga terhindar terhadap hal-hal yang tidak diinginkan

Jenis-jenis Anggaran

1. Anggaran parsial dan Anggaran komprehensif (berdasarkan ruang lingkup/intensitas penyusunannya).
2. Anggaran tetap (*fixed budget*), Anggaran kontinyu (*continous budget*) (berdasarkan fleksibilitasnya).
3. Anggaran jangka pendek (1 tahun), Anggaran jangka panjang (lebih dari 1 tahun) (berdasarkan periode waktu)

Sedangkan anggaran yang sebaiknya perusahaan susun berdasarkan jenis anggaran adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan *budgeting* Biaya Produksi
2. Penyusunan *budgeting* Biaya Tenaga Kerja Langsung
3. Penyusunan *budgeting* Produksi
4. Penyusunan *budgeting* Persediaan
5. Penyusunan *budgeting* Penjualan
6. Penyusunan *budgeting* Pertanggungjawaban
7. Penyusunan *budgeting* Biaya Bahan Baku
8. Penyusunan *budgeting* Pengeluaran Modal
9. Penyusunan *budgeting* Kas
10. Penyusunan *budgeting* Posisi Keuangan
11. Penyusunan *budgeting* Laba-Rugi
12. Penyusunan *budgeting* Program
13. Penyusunan *budgeting* Neraca
14. Penyusunan *budgeting* Overhead Pabrik

Dari penyusunan anggaran diatas, masing-masing *budgeting* memiliki peran dan fungsi dalam mengendalikan aktivitas perusahaan. Setiap jenis *budgeting* harus dipersiapkan secara cermat dan teliti dalam upaya membantu pengelolaan keuangan perusahaan dan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Fungsi Anggaran

Fungsi *budgeting* dalam organisasi adalah upaya yang dilakukan dalam upaya memberikan dukungan kepada manajemen melaksanakan, merencanakan, mengkoordinasikan dan memantau

atau mengawasi secara berkelanjutan serta pedoman kerja dalam upaya mencapai tujuan yang ingin dicapai. (<http://www.pekerjadata.com/2015>)

1. Fungsi Perencanaan

Perencanaan adalah pedoman dasar untuk menjalankan fungsi manajemen lain artinya melalui perencanaan maka fungsi seperti pengendalian, koordinasi dan pemantauan baru bisa dijalankan. Melalui perencanaan yang didasarkan pengalaman atau transaksi masa lalu dan keadaan yang terjadi saat ini dipakai untuk menyusun rencana masa yang akan datang untuk memberikan hasil atau tujuan organisasi, Winardi (2000). Berdasarkan konsep diatas, perusahaan sebaiknya menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan rencana di masa mendatang, hasil apa saja yang ingin dicapai dan dengan cara apa perusahaan harus bertindak untuk mencapai tujuan usahanya. Melalui rencana yang cermat, teliti dan lengkap diharapkan semua kegiatan operasional yang akan dikerjakan berhasil dengan baik.

2. Fungsi Pengawasan

Pengawasan adalah Tindakan untuk melaksanakan apa saja yang sudah direncanakan sebelumnya. Melalui pengawasan, dapat dilakukan evaluasi dari hasil kegiatan usaha yang sudah dijalankan dan dapat dilakukan perbaikan atau koreksi terhadap aktivitas yang dirasakan tidak atau kurang memberikan hasil. Perbandingan antara riil aktivitas dengan anggaran yang ada, dapat dilakukan evaluasi apakah aktivitas tersebut sudah efisien dan efektif yang ujungnya pihak manajemen mampu menjalankan perusahaan dengan lebih baik. Pengawasan bukan suatu Tindakan untuk mencari kesalahan bagi staff maupun devisi lainnya, tetapi Tindakan pengawasan adalah upaya untuk mencegah dan memperbaiki hal-hal yang kurang optimal serta memberikan kepastian bahwa tujuan dan rencana perusahaan tercapai.

3. Fungsi Koordinasi

kegiatan atau aktivitas baik itu dilakukan oleh orang pribadi maupun kelompok atau bagian, dalam mencapai tujuan dibutuhkan adanya suatu koordinasi. Tindakan koordinasi adalah suatu kegiatan untuk menyesuaikan atau melakukan penyesuaian rencana antara satu bagian dengan bagian lainnya. Suatu anggaran yang dipakai sebagai rencana harus dilakukan koordinasi dalam berbagai kegiatan baik di internal departemen maupun koordinasi antar departemen sehingga keselarasan atau kesamaan Tindakan untuk mendapatkan hasil sesuai tujuan perusahaan. Dampak dengan dilakukan koordinasi, tentunya aktivitas lintas departemen bisa diatur dengan lebih baik dan anggaran dapat digunakan sebagai alat koordinasi untuk semua departemen.

4. Anggaran Sebagai Pedoman Kerja

melalui perencanaan yang disusun secara sistematis, maka secara tidak langsung didapatkan pola kerja atau pedoman kerja yang harus diikuti dan ditaati oleh semua bagian yang ada diperusahaan. Jika penganggaran didasarkan kegiatan atau aktivitas masa lalu dan estimasi/perkiraan masa depan, maka itu adalah panduan praktis untuk semua bagian internal perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam menghadapi aktivitas dengan pihak luar, dapat dilakukan pengendalian sumber daya yang ada baik terhadap pemerintah, perbankan, asuransi dan mengendalikan pengeluaran-pengeluaran yang dirasakan kurang memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan.

Dengan anggaran, standar kerja sudah ada, jadi akuntansi adalah standar atau tujuan, variabel pencapaian yang dapat dibandingkan dengan anggaran. Pengelolaan harus dilakukan secara terus menerus sepanjang periode, tidak hanya pada akhir periode. Hanya menilai di akhir periode akan menunda perbaikan, jadi lebih baik dibuat laporan kinerja bulanan.

UMKM Iwai Cake & Bakery menjual produk-produk yang dihasilkan seperti roti, kue, cake maupun minuman tradisional (kunyit). Lokasi penjualan atau toko beralamat di jln Marina Indah, Pantai Indah Kapuk, RT.7/RW.2, Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Kota Jkt Utara. Saya mengadakan pertemuan dengan pemilik Iwai Cake & Bakery yaitu Bpk Andre Iskandar dan sekaligus survey lapangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan untuk membahas kebutuhan pengendalian keuangan dan pengendalian aktivitas operasional perusahaan dalam upaya

peningkatan kinerja untuk menghadapi masa pandemic yang belum berakhir sampai saat ini. Hasil pertemuan menunjukkan bahwa perusahaan tidak pernah menyusun dan melaksanakan penganggaran sehingga memiliki beberapa masalah yang sangat kompleks seperti sulit bagi semua perusahaan internal untuk mengelola aktivitas mereka, dan koordinasi antar departemen sering kali menghambat pengambilan keputusan, menentukan biaya produksi, produk mana yang paling menguntungkan, menerima pesanan lebih cepat, dan mengelola keputusan yang salah/terlalu lambat, yang membuat aktivitas perusahaan menjadi lambat dan tidak efisien.

Belum ada perencanaan dan pedoman kerja dalam mengendalikan atau memantau aktivitas perusahaan menimbulkan banyak masalah. Penyimpangan yang timbul dari berbagai area internal perusahaan, hal ini membuat perusahaan dirasakan kurang kompetitif, berjalan atau berkembang dengan lambat dan hasil yang didapatkan selama ini menjadi kurang optimal. Berdasarkan penelitian langsung dan informasi di atas, Iwai Cake & Bakery sangat membutuhkan masukan, saran dan solusi menghadapi kendala yang dialami. Dengan adanya penyusunan, pelatihan, serta bantuan dalam mengimplementasikan anggaran, diharapkan aktivitas perusahaan dapat lebih di pantau dan dikendalikan. Setelah melihat kondisi diatas dan melakukan diskusi dengan pemilik Iwai Cake&Bakery yaitu Bpk Andre Iskandar, saya selaku dosen FE Untar memberikan solusi untuk mengatasi masalah diatas melalui penyusunan *budgeting* dalam upaya mengendalikan biaya perusahaan. Harapan dari pemilik UMKM, dapat dilakukan Tindakan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan sehingga menghadapi pandemic ini, perusahaan tetap dapat bertahan dan jika memungkinkan dilakukan peningkatan kinerja dalam menghadapi peningkatan persaingan sesama UMKM yang setiap saat selalu meningkat dan tidak terduga.

Sasaran dan tujuan dari kegiatan penyusunan *budgeting*, bimbingan penyusunan dan penerapan anggaran bagi Iwai Cake&Bakery ini, dipakai sebagai pedoman kerja bagi UMKM lain, tepatnya penyusunan anggaran untuk departemen atau bagian penjualan, pembelian, produksi dan lainnya sebagai acuan atau pola kerja dalam melakukan aktivitas perencanaan biaya dimasa yang akan datang sehingga dapat dilakukan pengendalian dengan lebih baik.

Sedangkan Target dari penyusunan anggaran bagi UMKM bagi Fakultas Ekonomi yaitu dapat dijadikan materi tambahan pengajaran mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Biaya khususnya *Budgeting* Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya. Materi tambahan yang sudah diterapkan dalam dunia usaha (tidak terbatas hanya teori saja), berguna dan berhasil membantu UMKM

Target penyusunan anggaran bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan bagaimana melakukan perencanaan dan pengendalian biaya-biaya perusahaan atau organisasi melalui *budgeting* atau perencanaan anggaran yang sudah diterapkan dan di implementasi dalam dunia usaha. Melalui pendampingan dan implementasi anggaran, diharapkan muncul sinergi yang lebih nyata antara dunia pendidikan dan dunia bisnis sehingga kedua belah pihak mendapatkan manfaat untuk kemajuan bersama.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Penyusunan anggaran dalam upaya meningkatkan pengendalian biaya dilakukan melalui aktivitas konsultasi dan pelatihan tentang manajemen biaya dan perencanaan penganggaran sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha. Selain itu, kami juga mendukung penerapan di semua departemen seperti penjualan, produksi, pembelian, dan akuntansi. Dalam penyusunan anggaran akan disusun sesederhana mungkin sehingga mudah untuk diterima dan diimplementasikan di UMKM. Untuk penyusunan penganggaran, pengambilan keputusan, analisis, berdasarkan literatur. Pengambilan keputusan serta identifikasi dan klasifikasi biaya berbasis studi kasus disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Pemilik berharap, melalui kegiatan ini diperoleh manfaat bagi perusahaan dalam upaya mengurangi ketidakefisiensian, menurangi pemborosan, tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan dan didapatkan peningkatan

pengendalian biaya-biaya perusahaan. Staff mendapatkan pedoman kerja yang lebih nyata sehingga tercipta koordinasi yang lebih baik antara bagian penjualan, produksi, dan pembelian yang lebih baik, dan pada akhirnya tujuan perusahaan dapat tercapai.

Setelah melakukan diskusi dengan pihak manajemen dan staff, kemudian dilakukan penyusunan materi sederhana disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Penyusunan materi dilakukan dengan komunikasi dengan internal perusahaan baik melalui telepon, email maupun kunjungan ke perusahaan. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan pada tanggal 18 & 19 Februari 2022 berlokasi di toko di lantai 1 dan produksi di lantai 2-3 bertempat di Iwai Cake & Bakery.

Urutan kegiatan kerja dan pelaksanaan penyusunan, pelatihan dan implementasi anggaran dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

1. Diawali dengan survey ke toko Iwai Cake & Bakery untuk mendapatkan kondisi riil dilapangan dan peserta yang akan mendapat penyuluhan.
2. Melakukan diskusi pembahasan dengan pihak perusahaan dalam penentuan ruang lingkup materi yaitu penyusunan anggaran bagian penjualan, pembelian, produksi dan keuangan.
3. Pembuatan materi sederhana dan mendiskusikan berapa banyak materi ajar yang harus disiapkan atau dibagikan.
4. Melakukan koordinasi dengan pihak manajemen, meminta konfirmasi waktu, jumlah peserta kepada pemilik Iwai Cake & Bakery, supaya tidak mengganggu aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan.
5. Berdasarkan materi sederhana yang sudah disusun, dilakukan pencetakan dan menggandakan materi penyuluhan disesuaikan dengan konfirmasi terdahulu.
6. Penyuluhan dimulai dengan memberikan pemahaman kepada seluruh peserta, tentang pentingnya penyusunan anggaran, tujuan penyusunan dan manfaat yang akan didapat oleh perusahaan. Hal ini dilakukan supaya seluruh peserta mendapatkan pemahaman dan pengertian yang sama demi meningkatkan kinerja perusahaan. Setelah itu baru diajarkan bagaimana menyusun anggaran sederhana, cara membaca dan mempergunakan anggaran tersebut, kemudian diimplementasikan untuk masing-masing bagian Penjualan, Produksi, Pembelian, dan Keuangan.
7. Berdasarkan anggaran yang sudah disusun dan diimplementasikan pada akhir maret 2022 dilakukan review antara biaya-biaya yang dikeluarkan secara riil dibandingkan dengan anggaran yang sudah disusun.





3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan, pendampingan dan penyusunan *budgeting* dalam perencanaan dan pengendalian biaya perusahaan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang sangat positif yaitu :

1. Mengingat masa pandemi belum berakhir, tingkat persaingan semakin kompetitif, dan perusahaan perlu mencapai efisiensi dan terobosan untuk bertahan.
2. Adanya anggaran dirasakan oleh perusahaan secara langsung, dimana terdapat peningkatan perencanaan biaya dan pengelolaan, koordinasi yang lebih baik antar bagian sehingga memudahkan bagi manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan serta pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.
3. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan, dan aktivitas-aktivitas yang memberikan atau menambah nilai saja menjadi prioritas. Untuk biaya-biaya yang dirasakan tidak atau kurang menambah nilai perusahaan, dilakukan pengendalian atau pemotongan/pengurangan.
4. Jumlah produksi disesuaikan dengan teliti dan cermat karena perusahaan mempunyai kebijakan supaya produk yang dihasilkan hari ini, sebisa mungkin habis pada hari itu juga atau tidak ada produksi hari ini yang dijual untuk besok. Perusahaan tidak mempergunakan bahan pengawet makanan sehingga para pelanggan seringkali menyebutnya sebagai roti atau kue tradisional (jadul).
5. Melalui perencanaan dan pengendalian biaya-biaya dari bagian penjualan, pembelian bahan, pengendalian proses produksi didapatkan penghematan walaupun belum signifikan karena evaluasi dilakukan baru satu bulan.
6. Melalui penyusunan anggaran didapatkan perencanaan yang lebih baik disbanding sebelumnya. Hal ini secara langsung memberikan masukan kepada perusahaan usaha kecil menengah, pihak akademisi secara tidak langsung membantu menjaga roda perekonomian masyarakat tetap berjalan.

4. KESIMPULAN

Perencanaan biaya melalui penyusunan anggaran ini dirasakan manfaatnya bagi pemilik dan bagian-bagian yang ada di perusahaan. Walaupun perubahan yang dirasakan belum terlalu signifikan karena evaluasi dijalankan baru satu bulan setelah implementasi, hal ini dirasakan oleh pemilik Iwai Cake & Bakery dengan meningkatnya pengendalian biaya-biaya perusahaan. Tercipta pola pengendalian yang baru, penyesuaian pola kerja oleh bagian-bagian yang terlibat sehingga tercipta Kerjasama yang lebih baik. Melalui pengendalian biaya, dirasakan adanya peningkatan likuiditas keuangan perusahaan. Selain itu, berdasarkan anggaran yang ada bagian

produksi mulai melakukan pengendalian lebih baik, disesuaikan dengan kemampuan jual Toko maupun lewat pesanan. Sesuai dengan kebijakan pemilik perusahaan, sistem pengawasan dan pengelolaan bersama antar departemen sudah mulai terbentuk. Kebersihan dan ketertiban tempat kerja didapatkan lebih baik dari sebelumnya, namun masih ada kekurangan karena baru sampai tahap membiasakan diri dengan sistem kerja yang baru. Pemilik secara terukur dan handal dapat memantau dan mengendalikan aktivitas biaya perusahaan seperti menentukan harga jual produk, pembelian stok bahan baku, dan mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Kepada Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara selaku pihak yang mendukung pendanaan dalam kegiatan PKM ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini, terutama kepada Bpk Andre Iskandar selaku pemilik dari Iwai Cake & Bakery yang telah mempercayai kami untuk memberikan penyuluhan penyusunan *budgeting* dalam upaya untuk mengendalikan biaya perusahaan.

REFERENSI

- Carter, William K.(2006). *Cost Accounting*, 14th edition, Thomson, USA
- Carter, William K, Jin Fa Hwang, dan Sheng Te Chou.(2015). *Cost Accounting*, An Asia Edition, Cengage Learning, Singapore
- Dar R, Hansen dan Maryanne M.Mowen (2007). *Management Accounting*.8th edition.South-Western.United States of America (HM)
- Charles T. Horngren. (2010), Akuntansi Biaya, Edisi 12, Jakarta: Erlangga.
- Lanen, Anderson & Maher, *Fundamentals of Cost Accounting*, Edisi Ke-4
- Munandar, M. (2010). *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Yogyakarta : BPF.
- Ray H, Garrison, Eric W,Noreen, Peter C.Brewer (2008). *Managerial Accounting*.12th edition. Irwin Mc-Graw-Hill.North America (GM)
- Winardi. (2000). *Kepemimpinan dalam manajemen* Jakarta, Rineka Cipta
- <http://www.pekerjadata.com/2015/10/eranan-anggaran-sebagai-salah-satu-alat.html>
- <https://adiraja-integrasi.com/blog-post/hubungan-anggaran-dengan-manajemen/>
- <https://sites.google.com/site/penganggaranperusahaan/pengertian-definisi-manfaat-tujuan-anggaran>